

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH
MATERI HAJI BAGI SISWA KELAS VIII DI MTs N KEPOH DELANGGU
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Khoiriyatun Ni'mah

NIM: G000130121

**PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH
MATERI HAJI BAGI SISWA KELAS VIII DI MTs N KEPOH DELANGGU
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

KHOIRIYATUN NI'MAH

G000130121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Na'imuddin Zuhdi, M.Ag

NIDN: 0631085402

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH
MATERI HAJI BAGI SISWA KELAS VIII DI MTs N KEPOH DELANGGU
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

KHOIRIYATUN NI'MAH

G000130121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 8 April 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag

(Ketua Dewan Penguji)

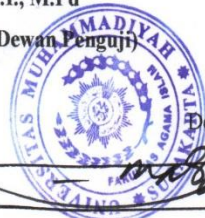
2. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Istanto, S.Pd.I., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan

(Signature of Dr. M. Abdul Fattah Santoso)

Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

NIDN: 0611085402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustakan.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksesuaian dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoiriyatun Ni'mah', with a stylized arrow pointing to the right.

KHOIRIYATUN NI'MAH

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH
MATERI HAJI BAGI SISWA KELAS VIII DI MTs N KEPOH DELANGGU
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum saja namun pendidikan agama Islam juga menjadi salah satu mata pelajaran pokok bagi setiap siswa. Maka siswa dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Fiqh. Fiqh merupakan materi yang paling sulit. Padahal materi tersebut tentang sholat, puasa, zakat, pengurusan jenazah, haji, dan umroh. Dimana materi tersebut merupakan ajaran Islam yang wajib bagi seluruh peserta didik. Mengingat banyaknya pembahasan tentang fiqh, peneliti akan lebih fokus meneliti pada bab haji saja. Untuk itu peneliti akan membahas tentang Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Haji Bagi Siswa Kelas VIII Di MTs N Kepoh Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh materi haji kelas VIII di Mts N Kepoh Delanggu Klaten ? dan Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa materi haji kelas VIII di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten ?. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh materi haji kelas VIII di Mts N Kepoh Delanggu Klaten dan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa materi haji kelas VIII di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya mengenai pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman belajar fiqh materi haji.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N Kepoh Delanggu Klaten. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil *post test* dari setiap siklus yaitu siklus I (56,52%) dan siklus II (86,95%), juga tercapainya nilai siswa yang telah mencapai KKM.

Kata kunci : *Metode Demonstrasi, Fiqh Materi Haji, Siswa*

ABSTRACT

MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten not only focus on sciences but Islamic education is the important lesson for students. The student required to understand and can be the master for the Islamic education lesson. Islamic education is important curriculum to applied start elementary school until college.

One of Islamic education lesson is Fiqh. Fiqh is the difficult material, the material included about praying, fasting, tithe, jinayah, hajj, umrah, etc. This material must be teach for all of students. To avoid misunderstanding and to make the study clear, the researcher limits the problem on describing the process of teaching Fiqh. The researcher focused on chapter Hajj only and will be discuss about the application of demonstration method in teaching learning chapter Hajj for eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten in the academic year 2016/2017.

The problem from this research why the application of the methods is demonstration in chapter Hajj for eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten? and is what the application of demonstration method can improve understanding and increase the student's scoring in chapter Hajj for eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten in the academic year 2016/2017?. The objectives of this research is to know the application of methods of demonstration in chapter Hajj for eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten and to know the application of demonstration method can improve understanding and increase the student's scoring in chapter Hajj for eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten in the academic year 2016/2017. The benefit of the research can develop of knowledge, especially the application of demonstration method and can give contribution to the improvement of the understand teaching learning process in chapter Hajj.

The design of the research is classroom action research. Based on the research background above, the subject of the study is limited to the eighth grade students of MTs N Kepoh Delanggu in Klaten in the academic year 2016/2017. The researcher collecting the data from the observation, test, and documentation.

The research findings in this research shows that, the application of demonstration method can improve understanding and increase the student's scoring. It seen from post test results from each cycle that are cycle I (56,52%), cycle II (86,95%) and the achievement student's scoring which realize score of KKM.

Keywords: Demonstration Method, the material of Hajj, Student.

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum saja namun pendidikan agama islam juga menjadi salah satu mata pelajaran pokok bagi setiap siswa. Maka siswa dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.Salah satu materi Pendidikan Agama Islam adalah Fiqh.Dimana materi tersebut merupakan ajaran Islam yang wajib bagi seluruh peserta didik seperti sholat, puasa, zakat, pengurusan jenazah, haji, dan umroh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Haji Bagi Siswa Kelas Viii Di Mts N Kepoh Delanggu Klaten”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh materi haji kelas VIII di MTS N Kepoh Delanggu Klaten ? (2) Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa materi haji kelas VIII di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten ?

1.3.Tujuan dan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh materi haji kelas VIII di MTS N Kepoh Delanggu Klaten. (2) Mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa materi haji kelas VIII di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.3.1.Secara teoritik, yaitu dapat memberi, menambah serta mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang pendidikan khususnya mengenai

pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dan peningkatan pemahaman belajar ibadah materi haji.

- 1.3.2. Secara praktik, yaitu memberi informasi bagi sekolah dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya pembelajaran ibadah materi haji dengan metode demonstrasi.

1.4. Tinjauan Pustaka

Peneliti dalam melakukan penelitian ini juga mencari literatur berupa skripsi dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain:

- 1.4.1. Fitriawati Muru'ah dengan judul skripsi *"Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Ibadah Bagi Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 14 Danukusuman Serengan Surakarta"*, hasil dari skripsi ini adalah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM, serta keberhasilan proses belajar mengajar tak terlepas dari kemampuan guru dalam menguasai dan mengelola kelas dengan baik¹.
- 1.4.2. Umi Kulsum dengan judul skripsi *"Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Materi Sholat dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah II Bumirejo"*, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa².

¹ Fitriawati muru'ah, *"Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ibadah bagi Kelas 2 SD Muhammadiyah 14 Danukusuman Serengan Surakarta"*, Skripsi, Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, UMS Surakarta, 2009), hlm 10

² Umi Kulsum, *"Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Materi sholat Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah II Bumirejo"*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Yogyakarta, 2013), hlm 49

1.4.3. Nurhikmah dengan judul skripsi “*Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat*”, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai seluruh siswa yang melebihi KKM dan juga nilai post test siklus II yang meningkat dibandingkan dengan post tes siklus I. dilihat dari hal tersebut jelas bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi memiliki tingkat efektivitas yang tinggi³.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan metode demonstrasi di MTs N Kepoh Delanggu Klaten pada pembelajaran Fiqh terutama yang dilaksanakan di kelas VIII pada materi haji. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan metode Demostrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Haji Bagi Siswa Kelas VIII di MTs N Kepoh Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”**

1.5.Kerangka Teoritik

1.5.1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu⁴. Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasar fakta (data) yang benar. Biasanya metode demonstrasi ini digunakan untuk sesuatu atau gerakan untuk dicontoh atau ditiru⁵.

³ Nurhikmah, “Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat”, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta, 2014) hlm 83

⁴ Ahmad Mujin Nasih, dkk., *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013) hlm. 63

⁵ Winda Gunarti, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) hlm. 93

Metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelebihan dan kurang. Salah satu kelebihannya adalah perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain⁶. Sedangkan salah satu kekurangannya adalah metode yang kurang tepat apabila alat yang didemonstrasikan tidak diamati dengan saksama oleh siswa, misalnya alat itu terlalu kecil, atau penjelasan-penjelasan tidak jelas⁷.

Tujuan penerapan metode demonstrasi yaitu : (1) Mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses, atau prosedur ketrampilan-ketrampilan fisik atau motorik. (2) Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan para siswa secara bersama-sama. (3) Mengkongkretkan informasi yang disajikan kepada siswa⁸.

1.5.2. Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan minimal dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Adapun tujuan dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal diantaranya menentukan target kompetensi yang harus dicapai peserta didik dan sebagai acuan untuk menentukan kompeten atau tidak kompetennya peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Tujuan ditetapkannya KKM adalah menjadi acuan pendidik dalam menilai

⁶Ahmad Mujin Nasih, dkk., *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013) hlm.64

⁷Ibid..

⁸Moejiono dkk, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga Pendidikan, 1992) hal.74

kompetensi peserta didik dan menjadi acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan tindakan menggunakan 2 siklus, yang setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi⁹.

2.2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs N Kepoh Delanggu Klaten bagi siswa kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

2.3.1. Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya¹⁰. Metode ini peneliti lakukan untuk mendapat informasi mengenai pemahaman siswa kelas VIII dalam belajar fiqh di MTs N Kepoh Delanggu Klaten.

2.3.2. Tes adalah rangkaian pertanyaan, soal-soal, atau tugas-tugas yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok¹¹. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data data yang konkret dan real mengenai hasil belajar fiqh bagi siswa kelas VIII di MTs N Kepoh Delanggu Klaten.

⁹ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten: Widyapustaka Publisher, 2009) hlm 86

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 266

¹¹ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten: Widyapustaka Publisher, 2009) hlm 96

2.3.3. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, majalah, dokumen dan sebagainya¹².Peneliti melakukan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan didirikannya MTs N Kepoh Delanggu Klaten.

2.3.4. Metode Analisis Data

2.3.4.1. Analisi Data Observasi

Analisis data dilakukan mulai dari tindakan refleksi sampai proses penyusunan laporan. Data hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran Fiqh materi haji dengan menggunakan metode demonstrasi dinilai dengan rumus dibawah ini¹³:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

2.3.5. Analisi Hasil Belajar

Data hasil pengamatan dianalisis saat dilakukan observasi dan refleksi dari kondisi awal yaitu, sebelum penelitian dan setelah tindakan kelas. Hal ini, dilakukan dengan cara membandingkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Jika nilai tersebut mengalami kenaikan maka penggunaan ,metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa. Penghitungan persentase dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini¹⁴:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsemuasiswa}} \times 100\%$$

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm 158

¹³ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten: Widyapustaka Publisher,2009) hlm 172

¹⁴ Ibid...172

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi yang penulis peroleh dari MTs N Kepoh Delanggu Klaten. Maka hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

3.1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Bagi Siswa Kelas VIII di MTs N Kepoh Delanggu Klaten

Pelajaran Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa di MTs N Kepoh Delanggu Klaten. Pelaksanaan pembelajaran Fiqh menggunakan metode yang variatif dan inovatif. Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik¹⁵. Hal ini senada dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqh materi haji bagi siswa kelas VIII di MTs N Kepoh Delanggu Klaten¹⁶. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat tercipta suasana kelas yang lebih kondusif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran Fiqh di kelas VIII memiliki hasil belajar yang rendah yang disebabkan kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran Fiqh.

Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut¹⁷ :

- 3.1.1. Guru memberi salam, mengkondisikan kelas, dan mengecek presensi siswa.
- 3.1.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi belajar.

¹⁵ Bab II halaman 9

¹⁶ Bab IV halaman 30

¹⁷ Bab IV halaman 31

- 3.1.3. Guru telah mempersiapkan alat bantu atau alat peraga berupa miniature ka'bah yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3.1.4. Guru menjelaskan terlebih dahulu teori tentang pelaksanaan ibadah haji.
- 3.1.5. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mempraktikan apa yang telah dipelajari.
- 3.1.6. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menirukan bacaan dan mempraktikan pelaksanaan haji.
- 3.1.7. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3.1.8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas dalam pembelajaran.
- 3.1.9. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan langkah-langkah dan perencanaan tersusun baik akan tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan¹⁸.

3.2. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh materi haji bagi siswa kelas VIII di MTs N Kepoh Delanggu Klaten tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dari kondisi awal sebelum tindakan pra siklus dan siklus I ke siklus II.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar siklus I terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 3.2.1. Sebagian siswa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.
- 3.2.2. Guru belum merata ketika memberikan bimbingan kepada siswa saat menjelaskan materi.
- 3.2.3. Siswa kurang paham dengan metode yang digunakan.

¹⁸ Bab II halaman 13

3.2.4. Siswa masih suka ngobrol dengan temannya.

3.2.5. Siswa masih mengalami kebingungan dalam mengikuti dan menerapkan praktik haji.

Peningkatan aktivitas siswa dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa yang mau bertanya pada teman atau guru apabila kurang memahami materi yang sedang dipelajari. Pada siklus I, siswa masih kurang berani berpendapat, siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran dan guru cenderung mendominasi pada saat pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar siklus II adalah sebagai berikut :

3.2.1. Siswa sudah mulai berani berpendapat.

3.2.2. Siswa mau di suruh untuk mempraktikan ibadah haji dan diikuti teman-temannya.

3.2.3. Siswa mau bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami.

3.2.4. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Sehingga aktivitas siswa pada siklus ini semakin aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II berpengaruh pada siswa yang mengalami peningkatan keaktifan dan guru menjadi lebih kreatif dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran juga menjadi menyenangkan, tidak membosankan dan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqh materi haji.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I mengalami sedikit peningkatan dari sebelum diadakan penelitian. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 74,26 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 56,52%. Dari uraian diatas indikator yang diterapkan belum tercapai pada siklus I, sehingga perlu diadakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Saat pelaksanaan proses pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Kekurangan-kekurangan saat siklus I sudah dapat diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Sehingga pada siklus II siswa lebih aktif, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih aktif bertanya pada teman ataupun guru yang membuat siswa lebih paham dan mengerti bagaimana pelaksanaan ibadah haji yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih mudah memahami materi, siswa dapat bebas berpendapat, dan siswa tidak malu jika bertanya pada temannya maupun kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa karena siswa diajarkan untuk mempraktikkan langsung ibadah haji. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran tersebut telah memudahkan siswa dalam memahami materi dan mampu mempraktikkan ibadah haji sesuai dengan pedoman buku ajar. Melalui pembelajaran yang banyak melibatkan siswa akan membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 81,60 dengan persentase siswa yang tuntas 86,95%. Hasil belajar pada siklus II ini meningkat dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu dengan nilai 74,26 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 56,52%.

4. KESIMPULAN

4.1. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penerapan metode demonstrasi adanya peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari penerapan metode demonstrasi dan hasil pengamatan tiap siklusnya, yaitu :

4.1.1. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 4.1.1.1. Guru telah mempersiapkan alat bantu atau alat peraga berupa miniature ka'bah yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4.1.1.2. Guru menjelaskan terlebih dahulu teori tentang pelaksanaan ibadah haji.
- 4.1.1.3. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari.
- 4.1.1.4. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menirukan bacaan dan mempraktikkan pelaksanaan haji.
- 4.1.1.5. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 4.1.1.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas dalam pembelajaran.
- 4.1.1.7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 4.1.2. Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:
 - 4.1.2.1. Pada fase pra siklus nilai siswa rata-rata adalah 60,95, dengan presentase ketuntasan sebesar 21,73%, dengan jumlah 5 siswa telah tuntas belajar dan 18 siswa belum tuntas belajar.
 - 4.1.2.2. Pada siklus I mengalami kenaikan nilai rata-rata menjadi 74,26, siswa yang tuntas belajar 13 siswa atau 56,52%.
 - 4.1.2.3. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar 20 siswa tuntas belajar atau 86,95%. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah melampaui indikator kerja yaitu 81,6.

Sehingga penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten tahun ajaran 2016/2017.

4.2.Saran-saran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MTs Negeri Kepoh Delanggu Klaten ini sudah berjalan dengan cukup baik dan hasil yang baik pula. Akan tetapi, masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran.

4.2.1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan diri melalui peran aktifnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peran aktif tersebut meliputi peran aktif dalam bertanya, mampu mempraktikkan tanpa rasa ragu-ragu.. Hal ini akan memperlancar proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

4.2.2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas dalam menjalankan profesinya sebagai fasilitator dan memotivator. Dalam menyampaikan materi guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan.

4.2.3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan hasil penelitian menggunakan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqh materi Haji kepada semua guru sehingga diharapkan guru lain dapat menggunakan metode tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang cocok.

DAFTAR PUSTAKA

Aadesanjaya, “Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)”,
<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/01/criteria-ketuntasan-minimal.html>,
diakses tanggal 4 April 2017 pukul 12.42

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gunarti, Winda, dkk.2010.*Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan,Mujiono.1993.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT.Rosdakarya. .
- Kulsum,Umi. 2013. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Materi sholat Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah II Bumirejo.Skripsi*.Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J Meleong. 2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosda Karya.
- Moejiono,dkk.1992. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga Pendidikan.
- Muru'ah,Fitriawati. 2009. *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ibadah bagi Kelas 2 SD Muhammadiyah 14 Danukusuman Serengan Surakarta.Skripsi*,Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
- Nasih,Ahmad Mujin ,dkk.2013.*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* .Bandung: Refika Aditama.
- Nurhikmah. 2014.*Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat.Skripsi*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.*
- Suaedy.*Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran dalam Kegiatan Diklat*. (Online,<http://bdksurabaya.kemenag.go.id>,diakses 20 September 2016).
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung:Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2009. *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Widyapustaka Publisher.

Zuhairini,dkk.1983.*Metodik Khusus Pendidikan Agama*.Surabaya:Usaha Nasional.